

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menyongsong hari depan yang lebih kompleks. Dalam urusan ini guru membentuk manusia menjadi makhluk yang berakal dan berhati murni dalam kehidupan mereka, disisi lain seorang guru memegang peran penting dalam proses pelaksanaannya, selain itu juga seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu berbagai kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan melihat perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut seorang guru untuk berbenah diri guna memenuhi tuntutan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh pendidikan yang merupakan tumpuan dan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada saat ini kita sering melihat pembelajaran yang masih konvensional guru mengajar dikelas selalu menempatkan diri sebagai pusat perhatian siswa. Sehingga terkesan bahwa kegiatan mengajar hanya sebagai alat untuk mengejar target saja dan untuk mendapatkan nilai akademik siswa. Sementara itu siswa dapat menguasai materi pembelajaran atau tidak, bagi guru kurang mendapat perhatian yang utama. Penerapan pembelajaran yang bersifat konvensional yakni guru lebih berperan aktif dibandingkan dengan siswa sehingga dapat menyebabkan kejenuhan terhadap siswa itu sendiri sebab guru hanya menjelaskan

materi pembelajaran tanpa menggunakan berbagai macam ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar penggunaan media sangat berpengaruh besar dalam pencapaian hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah digariskan. Untuk itu seorang guru tidak hanya dituntut menguasai bahan pelajaran tetapi juga terampil menggunakan media dalam proses belajar mengajar tersebut. Salah satu alasan penggunaan media pembelajaran adalah terkait dengan manfaat media pembelajaran bagi keberhasilan belajar mengajar di kelas. Media yang dipergunakan tentunya disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran itu sendiri, sebab tidak semua media cocok untuk setiap jenis materi pelajaran. Agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar mengajar tercapai, maka guru harus mampu mengorganisir semua komponen dalam pembelajaran. Guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sanjaya 2006:32) uraian di atas menjelaskan bahwa guru dituntut menggunakan berbagai model atau media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kondisi di atas terjadi di SMPN 1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di ketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 75 berjumlah 8 orang (40%) sedangkan sebagian besar yang belum mendapatkan nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal yakni berjumlah 12 orang (60%). Rendahnya hasil belajar siswa ini nampak pada hasil

evaluasi harian yang dilakukan oleh guru setelah menyampaikan materi pembelajaran.

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena (1) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan guru dan (2) cara guru menyampaikan materi kurang menarik minat siswa untuk belajar. Ditinjau dari guru yang mengajar yakni (1) Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga siswa sulit untuk menerima dan memahami materi tersebut, (2) kurangnya kreativitas guru untuk menghidupkan kegiatan pembelajaran di kelas maupu di luar kelas.

Sehubungan dengan hal yang diatas , maka guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif sehingga suasana belajar lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Monano seperti menggunakan media lingkungan nyata.

Media pembelajaran lingkungan nyata adalah media pembelajaran yang bersentuhan langsung dengan lingkungan nyata dapat membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki serta dapat membangun ketrampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Bedasarkan uraian diatas maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Lingkungan Nyata Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini yaitu Apakah dengan menggunakan media lingkungan nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS DI SMPN1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara?.

1.3 Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui penggunaan media lingkungan nyata pa da mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara yakni memberikan motivasi belajar agar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan tenang dan senang, memberikan penjelasan materi ataupun objek yang akan di pelajari sesuai dengan rencanaan pelaksanaan pembelajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, menggunakan berbagai sumber, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menjelaskan kembali hal-hal yang belum di pahami siswa, mengarahkan siswa menuju kelingkungan sekitar yang merupakan objek materi pembelajaran, mendiskusikan dalam kelompok keadaan yang mereka amati agar siswa aktif dan kritis dalam melaksanakan proses pembelajaran .

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan guru memberikan penilaian serta refleksi diakhir pembelajaran. Dengan menggunakan media lingkungan nyata proses pembelajaran akan tersa menyenangkan, Tidak membosankan, dan dapat sharing dengan teman maupun dengan guru mata pelajaran serta menumbuhkan rasa sosialisme antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru agar pembelajaran tidak bersifat konvensional atau guru lebih

berperan aktif di bandingkan dengan siswa sehingga menyebabkan kejenuhan terhadap siswa itu sendiri. Pembelajaran menggunakan lingkungan nyata merupakan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran peran guru dalam pendekatan lingkungan hanya sebagai pengarah dan pembimbing. Proses Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas akan tetapi dapat dilakukan diluar kelas atau dilingkungan sekitar sekolah yang di sesuaikan dengan materi pembelajaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media lingkungan nyata pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 1 Monano Kab. Gorontalo Utara

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan kependidikan dan mengkaji tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran.
- b. Dapat menumbuhkan ide kreatif dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran serta sebagai motivasi untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat menumbuhkan sosialisme dan rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan rekan-rekannya.

- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa yang menjadi subjek penelitian yakni siswa kelas VIII SMPN 1 Monano

3. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 1 Monano terutama Kelas VIII dengan menggunakan media lingkungan nyata sebagai bahan masukan dalam memanfaatkan media yang terdapat di lingkungan sekolah baik di dalam maupun diluar sekolah atau kelas.